



January - Desember 31 2009  
**2009**

# Annual Report

Laporan Tahunan **2009**  
1 Januari - 31 Desember 2009



**2009**  
January 1 - December 31, 2009

# Annual Report

# Laporan Tahunan **2009** 1 Januari - 31 Desember 2009

# LAPORAN TAHUNAN PUSHAM UII

1 Januari - 31 Desember 2009

## Februari 2010

Penyusun  
Imran  
Eko Rhyadi  
Nova U. Utomo  
Astri Unun Pratiwi

Penterjemah  
Nova U. Utomo

Layout & Desain Sampul  
Tarklma

Foto Dokumentasi  
PUSHAM UII

Jeruklegi RT.13 RW.35 Gg. Bakung No. 517 A  
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198  
Telp. (0274) 452032 / Fax. (0274) 452158  
Website: <http://www.pusham.uii.ac.id>  
e-mail: [pushamuii@yahoo.com](mailto:pushamuii@yahoo.com)

Jeruklegi RT.13 RW.35 Gg. Bakung No. 517 A  
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198  
Telp. (0274) 452032 / Fax. (0274) 452158  
Website: <http://www.pusham.uii.ac.id>  
e-mail: [pushamuii@yahoo.com](mailto:pushamuii@yahoo.com)

Prepared by  
Imran  
Eko Rhyadi  
Nova U. Utomo  
Astri Unun Pratiwi  
Translated by  
Nova U. Utomo  
Layout & Cover Design  
Tarklma  
Photos  
PUSHAM UII

February 2010

January 1 - December 31, 2009

ANNUAL REPORT  
PUSHAM UII

Inviting several stakeholders as participants, among others, Human Rights Law Lecturers, civic education teachers in various High Schools in Yogyakarta, both police officers who have served or who are taking education in Police Academy Semarang, members of the community-oriented policing working group and civil society communities joined in a variety of community organizations. The activity took form of human rights and peace values dissemination. The second activity entiven through researches related to security and policing issues as well as mapping of postgraduate program of human rights in Indonesia. From various studies conducted, in general it can be concluded that the actual human rights has been well institutionalized

Praise to Allah SWT for all favors that have been given to us all. Center for Human Rights Studies (UII Indonesian Islamic University) has ended activities in its 9th year since this institution founded. In this year PUSHAM UII essentially reinforce its basic value as an institution dedicated to strengthening human rights through education, research and advocacy. This year, PUSHAM UII generally performed three major activities, that is, first, do the capacity building of human rights of various stakeholders. Second, do human rights research. Third, make scientific publication and communication media publication. Fourth, advocates various cases of human rights. The first activity carried out by

## Foreword

## Sambutan

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas seluruh nikmat yang telah dikaruniakan untuk kita semua.

Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia (PUSHAM UII) telah mengakhiri kegiatan tahun ke-9 (kesembilan) yaitu pada tahun 2009 sejak lembaga ini berdiri. Pada tahun ini PUSHAM UII semakin meneguhkan nilai dasarnya sebagai lembaga yang berdedikasi untuk melakukan penguatan hak asasi manusia melalui jalur pendidikan, penelitian dan advokasi.

Tahun ini, PUSHAM UII secara umum melakukan tiga kegiatan besar yaitu *pertama*, melakukan *capacity building* hak asasi manusia kepada berbagai *stakeholder*. *Kedua*, melakukan penelitian hak asasi manusia. *Ketiga*, melakukan penerbitan atas berbagai karya ilmiah dan media komunikasi. *Keempat*, melakukan advokasi atas berbagai kasus hak asasi manusia.

Kegiatan pertama dilaksanakan dengan

mengundang beberapa *stakeholder* untuk menjadi partisipan antara lain dosen pengajar mata kuliah Hukum Hak Asasi Manusia se-Indonesia, guru pengajar Pendidikan Kewarganegaraan di berbagai Sekolah Menengah Atas di Yogyakarta, aparat kepolisian baik yang telah berdinis maupun yang sedang menempuh pendidikan di Akademi Kepolisian Semarang, anggota kelompok kerja (pokja) *community oriented policing*, dan komunitas masyarakat sipil yang tergabung dalam berbagai organisasi kemasyarakatan. Kegiatan ini berupa diseminasi nilai-nilai hak asasi manusia untuk kepentingan pendidikan maupun penyemaian perdamaian. Kegiatan kedua berupa penelitian dilakukan antara lain berkaitan dengan isu keamanan dan hal-hal yang berkaitan dengan tugas-tugas aparat kepolisian, dan pemetaan pendidikan Program Pascasarjana Hak Asasi Manusia di Indonesia. Dari berbagai penelitian



yang dilakukan, secara umum dapat disimpulkan bahwa sesungguhnya hak asasi manusia telah melembaga dengan baik di Indonesia, baik melembaga dalam konteks pola pemikiran maupun lembaga dalam konteks institusionalisasi hak asasi manusia dalam struktur pendidikan dan ketatanegaraan. Persoalannya adalah belum ada semangat yang patut dipuji dari aparat penyelenggara Negara untuk memenuhi, menghormati dan melindungi hak asasi manusia secara konsisten.

Kegiatan ketiga berupa penerbitan. Kegiatan ini menjadi kegiatan yang sangat penting untuk mendiseminasikan hasil-hasil karya ilmiah maupun hasil kreasi media komunikasi yang lain. Media yang diterbitkan antara lain buku hasil penelitian ilmiah, komik, majalah, website, buletin, kaos, dan termasuk pembuatan film. Kegiatan ini dilakukan selain untuk sosialisasi hak asasi manusia secara masif juga untuk tujuan dokumentasi setiap kegiatan yang dikerjakan oleh PUSHAM UII.

Kegiatan keempat berupa kegiatan advokasi. PUSHAM UII mengambil peran advoksi non litigasi karena memang PUSHAM UII merupakan lembaga studi dan tidak berniat merubah dirinya menjadi lembaga bantuan hukum. Namun PUSHAM UII dapat menempuh berbagai upaya untuk membantu masyarakat yang menjadi korban pelanggaran hak asasi manusia. Beberapa kasus yang ditangani antara lain kasus penangkapan sewenang-wenang terhadap beberapa aktifis gerakan Islam yang dituduh sebagai teroris, dan beberapa kasus berdasarkan pengaduan masyarakat ke kantor PUSHAM UII.

Tahun ini kami berbangga karena PUSHAM UII telah menjadi anggota dari *Southeast Asia Human Rights Studies Network* yang telah mengadakan berbagai pertemuannya di Mahidol University, Bangkok, Thailand.

Akhirnya, sebagai Direktur mewakili seluruh jajaran pimpinan dan anggota PUSHAM UII, saya mengucapkan banyak terimakasih kepada pimpinan

Lund University, Sweden for their Rights and Humanitarian Law (RWI) Wallenberg Institute for Human in Indonesia (PGR). Raoul Partnership for Government Reform The Asia Foundation (TAF), the (NCHR) University of Oslo, Norway, Norwegian Centre for Human Rights We also express our gratitude to contribute positively to the society, support that enables the Center to Islamic University of Indonesia for its As the Director, I would like to thank University, Bangkok, Thailand.

Network of Human Rights which has member of the Southeast Asia Studies This year we are proud to become a complaints cases: terrorists, and some public several Moslem activists accused as include cases of arbitrary arrests of violations. Some cases handled who become victims of human rights take various efforts to help people aid agency. However PUSHAM UII can intend to transform itself into a legal

a studies institution and does not non litigation advocacy role since it is advocacy activities. PUSHAM UII took The fourth activity carried out by undertaken by PUSHAM UII.

documenting all and each activities human rights massively, it also carried out besides to socialize including film-making. This activity is websites, newsletters, t-shirts, and research results, comics, magazines, published include books of scientific communications media. Media work and the creation of other disseminate the results of scientific became a very important activity to publishing activities. This activity The third activity is in form of consistently.

respect and protect human rights from the State apparatus to fulfill problem is no praiseworthy drives administrative structure. The rights in education and state of the institutionalization of human logical framework and in the context of Indonesia, both in the context of



achieve meaningful work. As the Director, I especially thank and congratulate M. Busyro Muqoddas, SH, M.Hum (Cooperation Director), Eko Prasetyo, S.H. (Program Director), to the entire staffs of divisions (Eko Riyadi, Imran, M. Syaffie), the office staffs (Unun, Nova, Arwin, Wid, Ima, Juni, Gandang, Dwi, Manu, Yatman, Anton, Kelik, Nur), to all volunteers (Zuhdan, Rano, Atik, Eman, Iman, et al) thank you for the hard work. Finally, we would like to thank all the board of experts for thoughts contributed. Hopefully we can stay consistent and better in the future.

Suparman Marzuki, S.H., M.Si  
Director

cooperation so that our work can be done aptly. I also like to thank the Judicial Commission of the Republic of Indonesia (KYRI), Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia, the National Commission on Human Rights Republic of Indonesia, the Governor of the Police Academy (AKPOL) Semarang, Chief of Police of the Special Region of Yogyakarta, Yogyakarta City Police Chief, Bantul Police Chief, Sleman Police Chief, Kulon Progo Police Chief, Klaten Police Chief, PUSHAM's networks at various universities in Indonesia, National Women Commission, Child Protection Commission, Witness Protection Institute, Imparsial, KontraS, ELSAM, and other partners that can not be mentioned one by one, thank you for the warm cooperation which helps us to

Universitas Islam Indonesia atas dukungannya sehingga lembaga ini tetap dapat berkontribusi positif bagi masyarakat. Ucapan terimakasih juga kami haturkan kepada *Norwegian Center for Human Rights (NCHR) University of Oslo Norwegia, The Asia Foundation (TAF), Partnership for Government Reform In Indonesia (PGRI), Raoul Wallenberg Institute for Human Rights and Humanitarian Law (RWI) Lund University, Swedia* atas kerjasamanya sehingga kerja-kerja PUSHAM UII menjadi terealisasi dengan baik. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada Komisi Yudisial Republik Indonesia (KYRI), Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Gubernur Akademi Kepolisian (AKPOL) Semarang, Kepala Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta, Kapoltabes Yogyakarta, Kapolres Bantul, Kapolres Sleman, Kapolres Kulon Progo, Kapolres Klaten, jaringan PUSHAM di berbagai universitas se-Indonesia, KOMNAS

Perempuan, KOMNAS Perlindungan Anak Indonesia, Lembaga Perlindungan Saksi, Imparsial, KontraS, ELSAM, dan berbagai mitra kerja PUSHAM UII yang tidak dapat disebut satu persatu, terimakasih atas kerjasamanya yang hangat sehingga kerja-kerja PUSHAM UII dapat memperoleh makna yang baik.

Secara khusus, selaku Direktur saya mengucapkan terimakasih dan selamat kepada Bp. M. Busyro Muqoddas, S.H., M.Hum (Direktur Kerjasama), Eko Prasetyo, S.H. (Direktur Program), kepada seluruh staf divisi (Eko Riyadi, Imran, M. Syaffie), staf kantor (Unun, Nova, Arwin, Wid, Ima, Juni, Gandang, Dwi, Manu, Yatman, Anton, Kelik, Nur.), kepada seluruh relawan (Zuhdan, Rano, Atik, Eman, Iman, dkk) terimakasih atas kerja kerasnya. Terakhir, kami mengucapkan terimakasih kepada semua dewan pakar atas semua sumbangan pemikirannya. Semoga kami tetap bisa konsisten dan lebih baik pada masa yang akan datang.

Suparman Marzuki, S.H., M.Si  
Direktur PUSHAM UII



## Tentang Kami

### Sejarah

Pusham UII secara resmi berdiri pada 20 April 2000 dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia no 9 tahun 2000 tentang Pembentukan Lembaga Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia yang ditandatangani oleh Muhammad Djazman Alkindi disertai dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Indonesia No 44/B.6/1V/2000 tentang Pengangkatan Pengurus Pusat Studi HAM Universitas Islam Indonesia yang ditandatangani oleh Prof. Zaini Dahlan, MA.

Surat Keputusan Badan Wakaf dan Rektor Universitas Islam Indonesia itu merupakan tindak lanjut dari nota kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) antara Rektor Universitas Islam Indonesia dengan Menteri Negara Urusan Hak Asasi

Manusia yang ditandatangani pada 7 April 2000.

Latarbelakang pembentukan PUSHAM adalah kesadaran dan keprihatinan yang mendalam civitas akademika Universitas Islam Indonesia akan kondisi Hak Asasi Manusia yang sangat buruk di Indonesia. Selama lebih dari tiga dekade, sejarah Indonesia diwarnai oleh berbagai bentuk pelanggaran HAM, penderitaan dan kesengsaraan rakyat serta ketimpangan sosial. Kenyataan inilah yang melahirkan keprihatinan yang mendalam dan motivasi yang kuat di kalangan civitas akademika Universitas Islam Indonesia untuk berusaha meningkatkan kondisi HAM di negeri ini.

Pada saat yang sama, Kementerian Negara Urusan Hak Asasi Manusia yang baru dibentuk waktu itu juga mempunyai concern yang sama, dan

### History

The Center for Human Rights Studies of Islamic University of Indonesia (PUSHAM UII) was officially established on 20 March, 2000 with the issuing of a mandate letter by the Board of Endowment Foundation of Islamic University of Indonesia on the establishment of the Center for Human Rights Studies of Islamic University of Indonesia, accompanied by a decree letter of the Rector of Islamic University of Indonesia on the appointment of management board of the Center. The issuing of these letters was a follow-up of a Memorandum of Understanding (MoU) between the Ministry of Human Rights, the Republic of Indonesia, and the Chairman of Endowment Foundation of Islamic University of Indonesia which was signed on April 7, 2000. The background of the establishment of the Center was the awareness and concern of a very bad human rights record and condition in Indonesia. For more than three decades under the New Order regime, the history of Indonesia has been marked by various forms of human rights violations, people sufferings, misery and social inequality. It was this fact that generates a deep concern and motivation of Islamic University of Indonesia to improve human rights condition of the country. At the same time, the newly established Ministry of Human Rights at that time had also the same concern and it was this same concern to disseminate and promote human rights that led to Memorandum of Understanding (MoU) mentioned above. The Center is an independent research center which is committed to academic accountability and neutral to



This vision will be realized in twofold:

1. The mission of promotion, which is oriented toward the dissemination of human rights principles and practical trainings of human rights for various elements of government and society.
2. The mission of enforcement, which is intended to empower the government and society in respecting, fulfilling and protecting human rights.

The Center was envisioned to become a leading center for human rights studies, education and advocacy in developing humane, democratic and civilized Indonesian government and society.

#### Vision and Mission

any interests. The independency of the Center is a full independency by which it has full right and authority to determine its programs, management and cooperation with other institutions.

kesamaan concern untuk mendiseminasikan dan mempromosikan HAM inilah yang melahirkan nota kesepahaman tersebut di atas.

Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia (PUSHAM UII) merupakan lembaga studi independen yang mengedepankan pertanggungjawaban ilmiah akademik dan netral dari segala kepentingan apapun. Sifat independen dari PUSHAM UII adalah independen penuh yang memiliki hak dan wewenang penuh untuk menentukan program, personal pengurus, serta kerjasama-kerjasama dengan lembaga-lembaga lain. Hubungan antara PUSHAM UII dengan birokrasi universitas adalah hubungan koordinatif dan bukan hubungan komando.

#### Visi dan Misi

Menjadi pusat kajian Hak Asasi Manusia utama, pendidikan dan advokasi dalam membangun dan membentuk pemerintahan dan masyarakat Indonesia yang manusiawi, demokratis dan beradab.

Visi di atas akan direalisasikan dalam dua bentuk, yaitu :

1. Misi promosi yang diorientasikan pada penyebaran prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia dan pelatihan praktis HAM bagi masyarakat publik.
2. Misi penguatan yang ditujukan untuk memungkinkan dan memperkuat negara dan masyarakat dalam menerapkan dan melindungi kebebasan dan hak asasi fundamental.





## Daftar Isi

Program Mendorong Kapasitas Taruna Akpol, Pokja COP dan Polisi dalam Penerapan COP di Jawa Tengah	1
Workshop Penyusunan Silabus Mata Kuliah Hukum Hak Asasi Manusia	3
Training Metode Pendekatan Pengajaran, Penelitian, Penulisan Disertasi dan Pencarian Bahan Hukum HAM bagi Dosen-Dosen Hukum HAM	5
Peluncuran Buku Ajar Hukum HAM bagi Para Dekan dari Berbagai Universitas di Indonesia	7
Seminar Sehari tentang Tantangan Reformasi Hukum dan Perlindungan HAM di Indonesia Pasca Pemilu 2009	9
Studi Visit dan Refleksi Hak Atas Air dan Perumahan	11

Pelatihan HAM Bagi Para Guru Mata Pelajaran PKn SMA, SMK dan MA	14
Pencetakan Buku Hasil Penelitian dan Pelatihan Hakim	16
Riset dan Penyusunan Laporan Pemetaan Program S-2 HAM di berbagai Universitas di Indonesia	17
Bagian Umum	20
Realisasi Program Tahun 2009	21
Struktur Organisasi	24
Laporan Keuangan	25

Support for The Capacity of Cadets of The National Police Academy, Community-Oriented Policing (COP) Working Groups and Police Officers Implementing COP in Regions in Central Java	1
Workshop on Human Rights Law Syllabus Preparation	3
Training on Methods of Teaching, Research, and Dissertation Writing Approach and Materials Searching for Human Rights Law Lecturers	6
The Launch of the Human Rights Textbook	7
One day Seminar on Legal Reform and Human Rights Protection Challenges in Indonesia in Post 2009 Election	9
Workshop on the Right to Water and the Right to Housing	11
Human Rights Training for Citizenship Education Teachers in General, Vocational and Madrasah Aliyah High Schools	14
Research Result Book Printing and Training for Judges	16
Mapping of Postgraduate Human Rights Programmes in Indonesia	17
Inventories	20
Programs Of Year 2009	22
Organization Chart	24
Financial Statement	25



security issues in their respective so that a shared understanding of COP working groups in various areas the city of Yogyakarta along with districts and urban villages levels in (Trantib) Section Officers in is intended for Municipal Security governments, the training program To build good communication with

- a. Developing The Capacity Of COP Working Groups
- b. Training for Government Apparatus regeneration.
- c. Supporting The Capacity Of Cadets and district levels is established.

areas is obtained and cooperation between the working groups COP with (Municipal Security (Trantib) Section Officers in urban villages and district levels is established. Supporting The Capacity Of Cadets Of The National Police Academy AKPOL training in 2009 aimed to level 3 and 2. Performed on day and night, the courses are taught COP, human rights and social analysts to build police officer candidates who

**Support for The Capacity of Cadets of The National Police Academy, Community-Oriented Policing (COP) Working Groups and Police Officers Implementing COP in Regions in Central Java**

**Programs**

**Program**

**Program Mendorong Kapasitas Taruna Akpol, Pokja COP dan Polisi dalam Penerapan COP di Jawa Tengah**

- a. Penguatan Kapasitas POKJA  
Penguatan kapasitas pokja dilakukan untuk membangun kemandirian pokja dalam melakukan kegiatan advokasi lapangan. Selain itu dimaksudkan untuk penguatan kelembagaan pokja dan regenerasi SDM yang lebih baik.
- b. Pelatihan Kalangan Pemerintah di D.I. Yogyakarta  
Untuk membangun relasi dengan kalangan pemerintah, program pelatihan ini ditujukan bagi kalangan trantib di kecamatan dan kelurahan yang ada di kota Yogyakarta bersama-sama dengan pokja COP di berbagai wilayah sehingga ada pemahaman bersama tentang persoalan keamanan di wilayah masing-masing dan agar ada kerjasama antara pokja COP

- dengan Seksi Trantib di tingkat Kelurahan dan Kecamatan.
- c. Pendidikan Akpol Lanjutan  
Pendidikan Akpol pada tahun 2009 ditujukan untuk tingkat 3 dan 2. Dilakukan pada siang dan malam hari. Mata kuliah yang diajarkan adalah Polmas, HAM dan analisa sosial untuk membangun calon perwira polisi yang mumpuni dalam masyarakat.



- d. Penerbitan Buletin  
Buletin yang diterbitkan dalam program ini dilakukan 2 bulan



sekali, berisi tema-tema tentang persoalan sosial, informasi tentang program COP dan kegiatan berkaitan dengan pelatihan di Akpol.

e. Advokasi Publik

Adalah kegiatan untuk merumuskan kebijakan dalam lingkup pemda untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keamanan di wilayah kerja pokja COP.

f. Rangkaian Seminar/Workshop

Seminar dan workshop dilakukan untuk publikasi hasil riset serta pendalaman materi tentang COP dan polmas.

g. Training Gender

Kegiatan untuk membangun sensitifitas pokja COP terhadap gender.

h. COP Budaya



Kegiatan ini merupakan bentuk lain dalam mensosialisasikan program COP yang ada di beberapa wilayah dengan menggunakan pendekatan budaya local.

i. Pusat Informasi COP

Untuk membantu masyarakat mengetahui tentang perkembangan program COP, pusat informasi ini dibuat untuk memudahkan siapa saja yang ingin mengetahui seluk beluk program ini sejak awal diadakan.

To help people learn about the COP program progress, this information center was designed to facilitate anyone who wants to know the ins and outs of this program from the beginning it was held.

his activity is another form of socializing COP programs in some areas by using local cultural COP information Center approach.



sensitivity of COP Working Group to gender issues.  
h. COP Outreach Through Cultural Events

highly qualified in the community.  
d. Bulletin  
The bulletin was issued once in 2 months, with themes on social issues, information about the COP program and related activities in AKPOL training.  
e. Public Advocacy  
This activity is to formulate policy activities within the scope of local governments to encourage community participation in security management in COP Working Groups area of work.  
f. Workshop For District Offices, Local Police And Community Groups  
Seminars and workshops are conducted for the publication of research results and the deepening of the material of the COP and Polmas.  
g. Gender Sensitivity Training For COP Working Group Officers  
This activity is to develop



accordance with personal capacity leads to improvisation in and syllabus causes confusion and education. The absence of these implementation of human rights stakeholders to guide the agreed syllabus standards by Faculty of Law is the absence of an particularly happened in the rights education in Indonesia. 2008. One of the problems of human Rights Law" which was launched in are drafting textbook "Human programs, one of the main programs of University with a variety of Rights Studies Indonesian Islamic conducted by the Center for Human human rights education has been education. Efforts to promote maximum results of human rights continuously encouraged to achieve appreciated positively and should be This certainly needs to be launched in 2008.

### Workshop on Human Rights Law Syllabus Preparation



#### A. Background

Indonesia has included human rights materials into one material that must be learned by law students. This certainly needs to be appreciated positively and continuously encouraged to obtain for maximum human rights education results. Efforts to promote human rights education has been conducted by the Center for Human Rights Studies Indonesian Islamic University with a variety of programs, one of the big variety of programs, one of the big Human Rights Law" which was

### Workshop Penyusunan Silabus Mata Kuliah Hukum Hak Asasi Manusia



#### A. Latar Belakang

Pendidikan hukum di Indonesia telah memasukkan materi hak asasi manusia menjadi salah satu materi wajib yang harus dipelajari oleh mahasiswa hukum. Hal ini tentu perlu diapresiasi positif dan selalu didorong agar pencapaian pendidikan hak asasi manusia semakin maksimal. Upaya mendorong pendidikan hak asasi manusia ini telah dilakukan oleh Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia dengan melakukan berbagai program, salah satu program yang cukup besar

adalah penyusunan buku ajar "Hukum Hak Asasi Manusia" yang telah diluncurkan pada tahun 2008. Salah satu problem pendidikan hak asasi manusia di Indonesia khususnya yang terjadi di Fakultas Hukum adalah belum adanya silabus baku yang disepakati oleh *stake holder* sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan hak asasi manusia. Tidak adanya silabus tersebut menyebabkan pengelola fakultas hukum menjadi kebingungan dan berupaya untuk melakukan improvisasi sesuai dengan kapasitas dosen di kampusnya masing-masing. Untuk menjawab persoalan tersebut, Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia berinisiatif mengundang para *stake holder* terdiri dosen-dosen senior pengajar mata kuliah "Hukum Hak Asasi Manusia" dari seluruh





### Training on Methods of Teaching, Research, and Dissertation Writing Approach and Materials Searching for Human Rights Law Lecturers



was conducted specifically to equip the lecturers on methods when conducting research and preparation of human rights dissertation.

#### B. Description

This activity is carried out for 2 (two) days in two series. The first series was held on 12-13 March 2009 at Hotel Santika Yogyakarta with 30 invited lecturers and 10 students. The second series was held on 16-17 March 2009 held at the Sanur Paradise Plaza Hotel Bali with 30 invited lecturers and 10 students.

#### A. Background

This activity was implemented in response to the lack of knowledge of the lecturers on variations of methods of more effective learning. Most of lecturers are still using the classical method when teaching i.e. lecture method. Therefore this training is to provide knowledge about variety of learning methods, so that teaching process can become more effective and students avoided from burnout. This training is also conducted to provide technical knowledge on how to find materials of human rights in various sites of available libraries or sites of international human rights institutions. Lecturers invited to open websites of international human rights institutions to up date information and data of human rights. Training

### Training Metode Pendekatan Pengajaran, Penelitian, Penulisan Disertasi dan Pencarian Bahan Hukum HAM bagi Dosen-Dosen Hukum HAM

#### A. Latar Belakang

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai respon atas minimnya pengetahuan para dosen akan variasi metode pembelajaran yang lebih efektif. Sebagian besar dosen masih menggunakan metode klasik ketika mengajar yaitu metode ceramah atau klasikal. Maka training ini dilakukan guna memberikan pengetahuan tentang metode pembelajaran yang variatif, sehingga pengajaran bisa menjadi lebih efektif dan mahasiswa juga tidak mengalami kejenuhan.

Training ini juga dilakukan untuk memberi pengetahuan teknis mengenai cara mencari bahan-bahan hak asasi manusia di berbagai situs perpustakaan maupun situs lembaga hak asasi manusia internasional. Dosen diajak membuka internet dan



kemudian masuk ke situs-situs lembaga hak asasi manusia internasional untuk melakukan up date informasi dan data hak asasi manusia. Training ini dilakukan secara khusus untuk membekali para dosen ketika akan melakukan penelitian maupun penyusunan disertasi hak asasi manusia.

#### B. Deskripsi

Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari dan dua gelombang. Gelombang pertama dilaksanakan pada tanggal 12-13 Maret 2009



bertempat di Hotel Santika Yogyakarta dengan mengundang 30 orang dosen ditambah 10 orang mahasiswa. Gelombang kedua dilaksanakan pada tanggal 16-17 Maret 2009 bertempat di Sanur Paradise Plaza Hotel Bali dengan mengundang 30 orang dosen ditambah 10 orang mahasiswa.

Kegiatan ini sengaja dilakukan dengan mempertemukan antara para dosen dari seluruh Indonesia dan beberapa perwakilan mahasiswa. Pada hari pertama training, dua orang dosen diminta untuk praktek mengajar dan peserta yang lain termasuk para mahasiswa bertugas untuk memberikan kritik atas metode pengajaran yang diterapkan sang dosen. Situasi ini sangat bagus karena para dosen menjadi mengerti keinginan mahasiswa akan



metode pembelajaran yang baik dan efektif.

Pada hari kedua, para dosen dibekali dengan materi metode pengajaran di berbagai universitas terkemuka di luar negeri dan juga materi pencarian bahan dan dokumentasi hak asasi manusia untuk kebutuhan penelitian dan penulisan disertasi hak asasi manusia. Materi ini disampaikan oleh Rhona K.M. Smith, seorang guru besar pengajar mata kuliah Human Rights and Civil Liberties pada Northumbria University, Newcastle, Inggris.

### C. Hasil

Kegiatan ini sangat berguna bagi para dosen. Terdapat dua hasil utama dari kegiatan ini antara lain *pertama*, para dosen memiliki pengetahuan lebih banyak tentang metodologi pengajaran yang efektif. *Kedua*, para

This activity is very useful for lecturers. There are two main results of this activity, among others first, the lecturers have more knowledge about effective teaching methodology. Secondly, the lecturers are invited to openly take notice of criticism from students about good teaching methods, resulting in an interactive dialogue between the two in order to create learning models that can satisfy both parties. Third, the lecturers are equipped with technical ability to look for materials of human rights through internet media, so they are no longer have difficulties to update their information of human rights, both national and international levels.



### C. Results

This activity is purposely arranged to convene lecturers with student representatives. On the first day of training, two lecturers were asked to practice teaching while other participants including the students observe and provide criticism on methods applied by presenting lecturer. This setting is perfect because the lecturers then understand more about good and effective teaching methods from students' consideration. On the second day, the lecturers are provided with materials of teaching methods in various known universities abroad and searching methods of materials and documents of human rights for human rights dissertation research and writing purposes. This material is presented by Rhona K.M. Smith, a professor in Human Rights and Civil Liberties at Northumbria University, Newcastle, England.

Human Rights Enforcement, and Protection in Indonesia. This activity participated by 63 deans of law faculties of various universities in Indonesia. The seminar was inviting 5 resource persons including Irfhal Kasim, S.H. (Chairman of Human Rights National Commission/KOMNAS HAM RI), Prof. Dr. Satya Arinanto (Professor in the Faculty of Law University of Indonesia), Prof. Franz-Magnis Suseno (Professor of Dryarkara School of Philosophy), Dr. Artidjo Alkostar, SH, LL.M (RI Supreme Court Justices) and M.

This activity was arranged in the form of one-day seminar with the theme of Status and Condition of



**The Launch of the Human Rights Textbook**

B. Description

A. Background

This activity is carried out to socialize the "Human Rights Law" textbook which has been publish by the Center for Human Rights Studies Indonesian Islamic University in cooperation with the Norwegian Center for Human Rights, University of Oslo, Norway. These activities are also conducted to inquire for a commitment of law school deans across Indonesia to use the book "Human Rights Law" published by PUSHAM UJI as textbook for professors and students on each campus.

**Peluncuran Buku Ajar Hukum HAM bagi Para Dekan dari Berbagai Universitas di Indonesia**



A. Latar Belakang

Kegiatan ini dilakukan untuk mensosialisasikan buku "Hukum Hak Asasi Manusia" yang telah dicetak oleh Pusat Studi Hak Asasi Manusia bekerjasama dengan

dosen diajak untuk berfikir terbuka mendengar kritikan dari mahasiswa mengenai metode pengajaran yang baik, sehingga terjadi dialog interaktif antara keduanya demi tercipta model pembelajaran yang dapat memuaskan kedua belah pihak. Ketiga, para dosen dibekali kemampuan teknis untuk mencari bahan-bahan hak asasi manusia melalui media internet, sehingga dosen tidak lagi kesulitan melakukan up date informasi hak asasi manusia, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Norwegian Center for Human Rights, University of Oslo, Norway. Kegiatan ini juga dilakukan untuk meminta komitmen para dekan fakultas

hukum se Indonesia untuk menggunakan buku "Hukum Hak Asasi Manusia" karya PUSHAM UJI sebagai buku bacaan wajib bagi para dosen dan mahasiswa di kampusnya masing-masing.





#### B. Deskripsi

Kegiatan ini dilakukan dengan bentuk seminar sehari dengan tema *Status dan Kondisi Penegakan, Perlindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia di Indonesia*. Kegiatan ini diikuti oleh 63 orang dekan fakultas hukum dari berbagai universitas di Indonesia. Seminar diisi oleh 5 orang narasumber antara lain Idris Kasim, S.H. (Ketua KOMNAS HAM RI), Prof. Dr. Satya Arinanto (Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Indonesia), Prof. Franz-Magnis Suseno (Guru Besar Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara), Dr. Artidjo Alkostar, S.H., LL.M (Hakim Agung

RI) dan M. Busyro Muqoddas, S.H., M.Hum. (Ketua Komisi Yudisial RI). Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2009 bertempat di Hotel Santika Yogyakarta.

#### C. Hasil

Hasil dari kegiatan ini adalah tersosialisasikannya buku "Hukum Hak Asasi Manusia" ke seluruh fakultas hukum se-Indonesia. Sebagian besar dekan juga berkomitmen untuk menggunakan buku tersebut sebagai buku bacaan wajib bagi dosen dan mahasiswa. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya pesanan buku tersebut ke PUSHAM UJI yang datang dari dosen dan/atau mahasiswa dari berbagai fakultas hukum pada universitas se-Indonesia.



Busyro Muqoddas, S.H., M.Hum. (Chairman of the National Judicial Commission). Activities held on March 14, 2009 at the Santika Hotel Yogyakarta.

#### C. Results

The result of this activity is renowned "Human Rights Law" textbook to the entire law school across Indonesia. Most of the deans are also committed to use the book as required reading book for

lecturers and students. This can be ascertained from the number of book ordered to PUSHAM UJI are mostly come from faculty and/or students from various faculties of law at universities in Indonesia.



## One day Seminar on Legal Reform and Human Rights Protection Challenges in Indonesia in Post 2009 Election

cases of human rights violations that occurred in Indonesia.

This one-day seminar is to remind members of the legislative candidates, as well as presidential candidates and the vice president candidates, that the Indonesian people still have historical burden

of unresolved human rights violations. This seminar was conceived to remind the public awareness that many innocent people have become victims of human rights violations, that many people whose basic rights has not been fulfilled and many state policies are vulnerable to violations of human rights.

### B. Description

This seminar was held on April 6, 2009 at the Jogjakarta Plaza Hotel. The seminar was conducted in partnership between the Center



### A. Background

In the year 2009 general election held on April 9<sup>th</sup>. General elections will be held to elect members of the House of Representatives and will be followed by election of the President and Vice President. Campaign frenzy occurred in all regions in Indonesia. All promises have been spoken by the legislative candidates from various parties who joined the challenge. However, no single party that openly made human rights issues as campaign media. None of the political party that promised to encourage the completion of all

## Seminar Sehari tentang Tantangan Reformasi Hukum dan Perlindungan HAM di Indonesia Pasca Pemilu 2009



### A. Latar Belakang

Pada tahun 2009 pemilihan umum dilaksanakan pada tanggal 9 April. Pemilihan umum akan dilaksanakan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan nantinya akan dilanjutkan dengan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden. Gagap gempita kampanye terjadi di semua daerah di Indonesia. Semua janji telah diucapkan oleh para calon anggota legislatif dari berbagai partai yang ikut bertarung. Namun, tidak ada satupun partai yang secara terang-terangan menjadikan isu hak asasi manusia sebagai media kampanye.

Tidak ada satupun partai politik yang berjanji untuk mendorong terselesaikannya semua kasus pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi di Indonesia.

Seminar sehari ini dilakukan untuk mengingatkan kembali para calon anggota legislatif, maupun calon presiden dan wakil presiden nantinya, bahwa bangsa Indonesia masih memiliki beban sejarah pelanggaran hak asasi manusia yang belum terselesaikan. Seminar ini digagas untuk mengingatkan kesadaran publik bahwa banyak orang yang tidak bersalah telah menjadi korban pelanggaran hak asasi manusia, masih banyak orang yang hak-hak dasarnya belum terpenuhi dan masih banyak kebijakan-kebijakan negara yang rentan pelanggaran terhadap hak asasi manusia.

## B. Deskripsi

Kegiatan seminar ini dilaksanakan pada tanggal 6 April 2009 bertempat di Jogjakarta Plaza Hotel. Seminar ini dilaksanakan atas kerjasama antara Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia (PUSHAM UII), Lembaga Studi Sosial dan Advokasi Masyarakat (eLSAM) dan KontraS. Seminar dihadiri oleh 100 orang peserta yang terdiri dari dosen, aktifis lembaga swadaya masyarakat, aktifis gerakan mahasiswa dan pekerja pers.

Seminar dilaksanakan selama satu hari dengan 5 orang pembicara yaitu Ifdhal Kasim, S.H. (Ketua KOMNAS HAM RI), Abdul Haris Semendawai, S.H., LL.M. (Ketua



Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban/LPSK), Batara Ibnu Reza, LL.M. (Koalisi Masyarakat Sipil untuk ICC Roma), Drs. Amiruddin Al Rahab, M.Si (ELSAM), Prof. Dr. Marsudi Triatmojo, S.H., LL.M. (Universitas Gajah Mada).

## C. Hasil

Hasil dari kegiatan ini adalah terangkatnya kembali kasus-kasus hak asasi manusia yang hampir hilang karena dilupakan oleh banyak orang. Seminar ini juga sekaligus sebagai *warning* kepada para calon anggota legislatif dan/atau calon presiden dan wakil presiden untuk memberikan perhatian besar terhadap penuntasan kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia yang pernah terjadi di Indonesia.



## C. Results

The result of this activity is cases of human rights that almost lost were

reopened again because of forgotten by many people. This seminar was also as a warning to

prospective members of the legislative and/or potential president and vice president to

give greater attention to the completion of cases of human rights violations that have occurred

in Indonesia.

participants consisting of professors, NGOs activists, student activists and journalists.

The seminar is held for one day with the 5 speakers namely Ifdhal Kasim, S.H. (Chairman of Komnas HAM RI), Abdul Haris Semendawai,

S.H., LL.M. (Chairman of the Institute of Victim and Witness Protection/LPSK), Batara Ibnu Reza, LL.M. (Civil Society Coalition

for the ICC Rome), Drs. Amiruddin Al Rahab, M.Si (ELSAM), Prof. Dr.

Marsudi Triatmojo, S.H., LL.M. (University of Gajah Mada).

for Human Rights Studies Indonesian Islamic University (PUSHAM UII), Institute of Social Studies and Advocacy (ELSAM) and KontraS. The seminar was attended by 100



Central Java. They are facing disputes and/or seizure of control and management of clean water. For decades ever since their ancestors, the source of water in the region is a public property and has been used to irrigate the fields to plant rice, so that the Delanggu area designated as largest rice producer. But since last few years,



same time, the Special Region of Yogyakarta and the surrounding areas has several cases ongoing relating to rights to water and housing. The case of access to water was faced by the people who live in area of Delanggu, Klaten,

B. Description Themes of rights to water and housing were taken on the grounds that these two rights are fundamental rights that must be enjoyed by the community. At the

Human rights training were generally arranged in form of discussions and presentations from the resource persons to training participants in a closed room by using the conventional approach of lectures and discussions. To give a different nuance, then PUSHAM UII arranged human rights training for lecturers of human rights law from various universities in Indonesia using field studies model. This is done so that the lecturers could see directly the human rights situation in the community. The kind of violations faced by society and what should be done by the government in order to fulfill human rights.

#### A. Background

### Workshop on the Right to Water and the Right to Housing

## Studi Visit dan Refleksi Hak Atas Air dan Perumahan

### A. Latar Belakang

Pelatihan hak asasi manusia pada umumnya dilakukan dengan melakukan diskusi dan pemaparan materi dari narasumber kepada peserta pelatihan. Pelatihan ini dilaksanakan di ruang tertutup dengan menggunakan pendekatan konvensional yaitu ceramah dan diskusi. Untuk memberi nuansa yang berbeda, maka PUSHAM UII melakukan pelatihan hak asasi manusia kepada para dosen pengajar hukum hak asasi manusia dari berbagai universitas se-Indonesia dengan model studi lapangan. Hal ini dilakukan agar para dosen melihat langsung situasi hak asasi manusia di masyarakat. Bentuk-bentuk pelanggaran seperti apa yang dihadapi oleh masyarakat dan apa yang seharusnya dilakukan oleh pemerintah dalam rangka memenuhi hak asasi manusia.

### B. Deskripsi

Tema hak atas air dan perumahan diambil dengan alasan bahwa dua hak ini merupakan hak yang sangat fundamental yang harus dapat



dinikmati oleh masyarakat. Pada saat yang sama, di Daerah Istimewa Yogyakarta dan daerah sekitarnya sedang ada kasus berkaitan dengan hak atas air dan perumahan. Kasus akses terhadap air dihadapi oleh masyarakat yang tinggal di daerah Delanggu, Klaten, Jawa Tengah. Mereka sedang menghadapi kasus sengketa dan/atau perebutan

penguasaan dan pengelolaan air bersih. Selama puluhan tahun bahkan sejak nenek moyang mereka, sumber air yang ada di daerahnya adalah milik masyarakat umum dan selama ini digunakan untuk mengairi sawah untuk tanaman padi, sehingga kawasan Delanggu ditetapkan sebagai produsen padi terbesar. Namun



sejak beberapa tahun terakhir, Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten memberikan hak pengelolaan air kepada perusahaan Danone untuk mengolah air menjadi minuman dengan merek Aqua. Sejak perusahaan tersebut beroperasi, masyarakat menjadi

kesulitan mengakses air dan hal ini berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas produksi padi yang selama ini menjadi tumpuan hidup mereka.

Kasus yang kedua berkaitan dengan hak atas perumahan. Kasus ini dihadapi oleh masyarakat di daerah Pundong, Bantul yang tanahnya diambil paksa oleh pemerintah

daerah untuk digunakan sebagai tanah gedung pusat rehabilitasi orang cacat pasca gempa. Tanah tersebut memang merupakan tanah sengketa, namun sengketa tersebut

belum pernah diselesaikan secara sah oleh proses peradilan yang adil. Sehingga tidak ada pihak yang dibenarkan melakukan klaim kepemilikan atas tanah tersebut, termasuk pihak pemerintah daerah. Masyarakat yang telah tinggal dan menanami tanah

are forced to live in houses built on the assistance of foreign governments and used as a monument of recent earthquake. Problems faced by society are the ownership status of land and the building itself that is incompatible with the needs and customs of society, which made them feel

in the District of Prambanan, Sleman, Yogyakarta. Communities are forced to live in houses built on the assistance of foreign governments and used as a monument of recent earthquake. Problems faced by society are the ownership status of land and the building itself that is incompatible with the needs and customs of society, which made them feel



Klaten District Government handed over the water management to the company "Danone" to produce mineral water with brand name "Aqua". Since the company operates, it is difficult for community to

access water and further this affects the quality and quantity of rice production, which become their main source of income. The second case related to the right to housing. This case faced by communities in the region Pundong, Bantul whose land was taken forcibly by the local government to build rehabilitation center for the disabled after the earthquake. The status is indeed a disputed land, but





*Housing Problems in Various Countries.* This activity were participated by 40 people consisting of lecturers of human rights law from various universities in Indonesia, held on 15-17 June 2009 at Jogjakarta Plaza Hotel.

**C. Results**

This activity has two major effects: First, consciousness of the participants that violations of human rights can occur anywhere, even around them. Second, this training model can be an inspiration for them to make modifications on teaching methods. The participants can apply this training model to teach their students.

The training was started with a field visit to meet with people who become victims of human rights violations and ensued by a meeting with local government officials. After the visits, a reflection on the cases are presented and concluded with presentation of experts. The first presentation submitted by Nicola Colbran of the Norwegian Center for Human Rights University of Oslo, Norway on the theme *The Right to Water from the Perspective of International Law*, while the second material presented by Jean du Plessis, an international expert on land and houses that deliver *Policies and*

uncomfortable and alienated.

tersebut selama puluhan tahun harus rela pergi dan tidak mengerti akan tinggal dimana. Kasus yang lain adalah yang dihadapi oleh masyarakat yang tinggal di rumah *dome*, rumah bangunan seperti bangunan untuk orang ESKIMO di kutub utara, yang terletak di Kecamatan Prambanan, Sleman, Yogyakarta. Masyarakat dipaksa tinggal di rumah-rumah yang dibangun atas bantuan pemerintah asing yang sekaligus digunakan sebagai monumen gempa. Persoalan yang dihadapi oleh masyarakat adalah mengenai status kepemilikan tanah serta bentuk bangunan yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan adat masyarakat. Sehingga mereka merasa tidak nyaman dan merasa terasing seperti tinggal di negeri orang. Pelatihan hak asasi manusia untuk para dosen diawali dengan mengadakan kunjungan ke lapangan bertemu dengan masyarakat yang menjadi korban

pelanggaran hak asasi manusia kemudian dilanjutkan dengan mengadakan pertemuan dengan aparat pemerintah daerah. Setelah selesai mengadakan kunjungan, kemudian dilakukan refleksi atas kasus-kasus yang ada dan diakhiri dengan penyampaian materi oleh narasumber. Materi pertama disampaikan oleh Nicola Colbran dari Norwegian Centre for Human Rights University of Oslo Norwegia dengan tema *Hak Atas Air dari Perspektif Hukum Internasional*, sedangkan materi kedua disampaikan oleh Jean du Plessis, seorang pakar internasional dalam hal hak atas tanah dan rumah yang menyampaikan materi *Kebijakan dan Masalah Perumahan di Berbagai Negara*. Kegiatan ini diikuti oleh 40 orang yang terdiri dari dosen mata kuliah hukum hak asasi manusia dari berbagai universitas se-Indonesia. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15-17 Juni 2009 bertempat di Hotel

Jogjakarta Plaza.

### C. Hasil

Kegiatan ini memiliki dua efek besar yaitu *pertama*, munculnya kesadaran para peserta pelatihan bahwa pelanggaran hak asasi manusia dapat terjadi di mana saja,

bahkan di sekeliling mereka. *Kedua*, model pelatihan ini dapat menjadi inspirasi bagi mereka untuk melakukan modifikasi atas metode pengajaran. Para peserta dapat menerapkan model pelatihan ini untuk mengajar mahasiswanya masing-masing.

## Pelatihan HAM Bagi Para Guru Mata Pelajaran PKn SMA, SMK dan MA

### A. Latar Belakang

Kegiatan ini merupakan respon atas persoalan yang dihadapi para guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Para guru mengeluh karena mereka belum pernah mendapatkan materi hak asasi manusia baik pada saat mereka sedang kuliah maupun setelah mereka diangkat sebagai guru dan mereka harus menyampaikan materi hak asasi manusia pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Situasi ini tidak hanya menyulitkan para guru juga berbahaya dalam konteks kekeliruan informasi yang



training was attended by 40 teachers from various high schools in Special Region of Yogyakarta. Training facilitated by Sasanti Amisani, Widodo, Yosa and Eko Riyadi by

This activity is carried out for 3 (three) days of the 5-7 August 2009 located at Jogjakarta Plaza Hotel Yogyakarta. This activity is cooperation between the Center for Human Rights Studies Indonesian Islamic University (PUSHAM UII) with the National Commission on Human Rights basic training is for teachers of Citizenship Education subject in High School (SMA). The

### B. Description

## Human Rights Training for Citizenship Education Teachers in General, Vocational and Madrasah Aliyah High Schools

### A. Background

This activity is a response to the problems faced by teachers of Citizenship Education subjects. The teachers complained that they never obtained materials for human rights both at the time they're in college or after they are appointed as teachers and they must deliver material of human rights in civic education subject. This situation is not only difficult for teachers but also potentially misleading

students. When teachers convey the wrong information, then it will be regarded as truth by the students. Therefore human rights training for teachers are urgently needed.







important because previously these teachers are has no adequate knowledge about human rights that it is often difficult for teachers to teach human rights.

the teachers on human rights to be taught to the students. The teachers are also no longer demused if there are human rights questions from students. This is

inviting resource persons namely Suparman Marzuki, S.H., M.Si. The result of this activity is the increased ability of

**C. Results**



disampaikan kepada para murid. Ketika para guru menyampaikan informasi yang salah, maka hal itu akan dianggap sebagai kebenaran oleh para murid. Oleh karenanya pelatihan hak asasi manusia bagi para guru sangat diperlukan.

#### B. Deskripsi

Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 (tiga) hari yaitu pada tanggal 5-7 Agustus 2009 bertempat di Jogjakarta Plaza Hotel Yogyakarta. Kegiatan ini terlaksana berkat kerjasama antara Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia (PUSHAM UII) dengan Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (KOMNAS HAM). Pelatihan ini merupakan pelatihan hak asasi manusia dasar bagi para guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pelatihan ini diikuti oleh 40 orang guru dari berbagai sekolah menengah atas se Daerah Istimewa

Yogyakarta. Pelatihan difasilitasi oleh Sasanti Amisani, Widodo, Yosa dan Eko Riyadi dengan mengundang narasumber yaitu Suparman Marzuki, S.H., M.Si.

#### C. Hasil

Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan para guru tentang hak asasi manusia untuk diajarkan kepada para siswanya. Para guru juga tidak lagi merasa kebingungan jika ada pertanyaan-pertanyaan tentang hak asasi manusia dari para muridnya. Hal ini penting karena sebelumnya para guru belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang hak asasi manusia sehingga seringkali kesulitan untuk mengajarkan hak asasi manusia.



## Pencetakan Buku Hasil Penelitian dan Pelatihan Hakim

### A. Latar Belakang

Kegiatan ini merupakan program terakhir dari program penelitian putusan hakim yang berdimensi hak asasi manusia. Penelitian itu sendiri dilakukan atas kerjasama antara Komisi Yudisial Republik Indonesia (KYRI) dengan Norwegian Centre for Human Rights (NCHR) University of Oslo, Norway dengan 9 (sembilan) Pusat Studi Hak Asasi Manusia se Indonesia.

Sembilan PUSHAM tersebut antara lain: (1) Drs. Akmal, M.Si, PUSHAM Universitas Negeri Padang; (2) Inge Christanti, PUSHAM Universitas Surabaya; (3) Eko Riyadi, S.H., PUSHAM Universitas Islam Indonesia; (4) Amalia Zuhra, S.H., LL.M., Fakultas Hukum Universitas Trisakti Jakarta; (5) Mirza Alfath, S.H., M.H. Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe, Nangroe Aceh Darussalam; (6) Octovianus



Lawalata, S.H., M.H., PUSHAM Universitas Pattimura, Ambon; (7) Ibrahim Sagio, S.H., M.H., Fakultas Hukum Universitas Tanjung Pura, Pontianak; (8) Yorhan Yohannis Nome, S.H., M.H., PUSHAM Universitas Nusa Cendana, Kupang, Nusa Tenggara Timur; (9) Moh. Tavip, S.H., M.H., Fakultas Hukum Universitas Tadulako, Palu.

Setelah penelitian terhadap putusan dilakukan, maka hasil dari setiap analisis putusan ditelaah dan ditulis kembali oleh Prof. Amzullian Rifa'i, Ph.D., Suparman Marzuki, S.H., M.Si., Andrey Sudjatmoko, S.H., M.H., untuk dijadikan bahan laporan penelitian berupa naskah buku.



Malikussaleh University, Lhokseumawe, Nangroe Aceh Darussalam; (6) Octovianus Lawalata, S.H., M.H., Centre for Human Rights Studies Pattimura University, Ambon; (7) Ibrahim Sagio, S.H., M.H., Faculty of Law, University of Tanjung Pura, Pontianak; (8) Yorhan Yohannis Nome, S.H., M.H., Centre for Human Rights Studies Nusa Cendana University, Kupang, East Nusa Tenggara; (9) Moh. Tavip, S.H., M.H., Faculty of Law, University Tadulako, Palu.

After examinations of the decision made, the result of each decision

## Research Result Book Printing and Training for Judges

### A. Background

This activity is the last program of human rights dimension verdicts research programs. The research conducted in partnership between Judicial Commission of the Republic of Indonesia (KYRI) with the Norwegian Centre for Human Rights (NCHR) University of Oslo, Norway with 9 (nine) Centers for Human Rights Studies across Indonesia.

The nine centers are: (1) Drs. Akmal, M.Si, Centre for Human Rights Studies Padang State University; (2) Inge Christanti, Centre for Human Rights Studies University of Surabaya; (3) Eko Riyadi, S.H., Centre for Human Rights Studies Islamic University of Indonesia; (4) Amalia Zuhra, S.H., LL.M., Faculty of Law, Trisakti University Jakarta; (5) Mirza al Fath, S.H., M.H., Faculty of Law



of Indonesia and the Government carried out in order to map the Agency (Sida). This activity is Swedish Development Cooperation of Sweden with support from the

Mapping of Postgraduate Human Rights Programmes in Indonesia is a form of Human Rights Dialogue project between the Government

### Mapping of Postgraduate Human Rights Programmes in Indonesia

#### A. Background

Involvement of Centre for Human Rights Studies Indonesia Islamic University in particular is processing an existing text to be a book to make it more readable. In this process, the editing activities carried out by Eko Riyadi assisted by several people including Rano (cover design) and Umar (layout). The manuscript was printed 2000

The result of this activity is the human rights dimension verdict research result book as reading material as many as 2000 copies.

#### C. Result

copies of which will be distributed to all district court in Indonesia and will be used as a human rights training materials for judges in Indonesia.



#### B. Description

analysis are reviewed and rewritten by Prof. Amzulian Rifai, Ph.D., Suparman Marzuki, S.H., M.Si., Andrey Sudjatmoko, S.H., M.H., to become the draft of research report manuscript.

#### B. Deskripsi

Keterlibatan Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia secara khusus adalah mengolah naskah yang telah ada untuk dijadikan buku agar lebih enak dibaca. Pada proses ini, kegiatan editing dilakukan oleh Eko Riyadi dibantu dengan beberapa orang antara lain Rano (desain sampul) dan Umar (tata letak). Naskah tersebut dicetak sebanyak 2.000 eksemplar yang nantinya akan dibagi ke seluruh pengadilan negeri se-Indonesia dan akan digunakan sebagai bahan pelatihan hak asasi



manusia bagi para hakim se-Indonesia.

#### C. Hasil

Hasil dari kegiatan ini adalah tercetaknya naskah penelitian putusan hakim yang berdimensi hak asasi manusia berupa buku bacaan sebanyak 2.000 eksemplar.

### Riset dan Penyusunan Laporan Pemetaan Program S-2 HAM di berbagai Universitas di Indonesia

#### A. Latar Belakang

Kegiatan Pemetaan Program Pascasarjana Hak Asasi Manusia di Indonesia ini merupakan bentuk dari proyek Dialog Hak Asasi Manusia antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Swedia dengan dukungan dari Swedish

*Development Cooperation Agency* (Sida). Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memetakan model pengelolaan Program Pascasarjana Hak Asasi Manusia di Indonesia. Data-data yang dicari dengan penelitian ini antara lain (1) data akurat tentang universitas

yang memiliki Program Pascasarjana Hak Asasi Manusia; (2) usaha apa yang dilakukan untuk membangun dan mengembangkan Program; (3) apakah Program tersebut merupakan program independen atau menjadi bagian dari program pascasarjana yang lain; (4) persoalan apa yang dihadapi oleh penyelenggara Program; dan (5) dukungan apa yang dibutuhkan untuk memperkuat program tersebut.

#### B. Deskripsi

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada 16 November-25 Desember 2009. Secara praktis, kegiatan pemetaan ini dilakukan oleh *Raoul Wallenberg Institute of Human Rights and Humanitarian Law (RWI)*, Lund University, Swedia bekerjasama dengan Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia. Penelitian dilakukan untuk memetakan dua hal, yaitu pola pengajaran mata kuliah

"Hukum Hak Asasi Manusia" pada Fakultas Hukum program strata 1 (*undergraduate*) di berbagai universitas se-Indonesia dan pola pengelolaan Program Pascasarjana (*postgraduate*) Hak Asasi Manusia di Indonesia. Penelitian dilakukan dengan menggunakan sarana telekomunikasi jarak jauh berupa telepon, internet dan faksimili untuk program strata 1 dan dengan berkunjung langsung ke berbagai universitas untuk Program Pascasarjana.

#### C. Hasil

Secara fisik, hasil penelitian ini berupa *executive summary* sebanyak 5 halaman dan laporan utuh sebanyak 15 halaman. Secara substantif, hasil penelitian ini antara lain: pertama, mata kuliah "Hukum Hak Asasi Manusia" telah menjadi mata kuliah wajib pada fakultas hukum di berbagai universitas se-Indonesia. Mata kuliah tersebut diajarkan pada

Physicaly, the research result is in the form of executive summary of 5 pages and complete reports as many as 15 pages. Substantively, the results of this study are: first, "Human Rights Law" subject has become compulsory course at the law faculty at various universities throughout Indonesia. The subject is taught at a variety of semester,

#### C. Results

conducted to map two things, namely the teaching pattern of "Human Rights Law" subject at the Faculty of Law for undergraduate program at various universities in Indonesia and the management pattern of the postgraduate program of Human Rights in Indonesia. Research carried out by using long-distance telecommunications facilities in the form of telephone, internet and fax for undergraduate programs and by visiting universities for postgraduate programs.

These research activities carried out on 16 November to 25 December 2009. In practical terms, this mapping activities conducted by the Raoul Wallenberg Institute of Human Rights and Humanitarian Law (RWI), Lund University, Sweden in cooperation with the Center for Human Rights Studies Indonesian Islamic University. The study was

#### B. Description

management model of the Postgraduate School of Human Rights in Indonesia. The data sought by this research include (1) accurate data about universities that has Postgraduate Program of Human Rights; (2) what efforts taken to build and develop the program; (3) whether the program is an independent program or a part of other postgraduate programs; (4) what problems faced by the program organizers, and (5) what kind of support needed to strengthen the program.





practiced in UNPAD, UII, UGM, UNDARIS; (2) Closed Category, meaning the program is a closed cooperation program, so the students only from cooperation partner agencies only. This category has practiced in the UI and UNHAS. Constraints faced by managers of Postgraduate Human Rights Program are equal to managers of undergraduate program, i.e. limited reference books and reading materials, so that students find it difficult to broaden their human rights know-how.

but most law schools teach it between 2<sup>nd</sup> semester and 4<sup>th</sup> semester. The main problem faced by law faculties in the context of teaching human rights law is the lack of reference books and reading materials accessible to students. Second, postgraduate program of human rights in Indonesia have been instituted at 6 universities, namely (1) University of Indonesia (UI), Jakarta; (2) University of Padjadjaran (UNPAD), Bandung; (3) Indonesian Islamic University (UII), Yogyakarta; (4) University of Gajah Mada (UGM), Yogyakarta; (5) University of Darul Ulum Islamic Center Sudirman GUPPI (UNDARIS), Semarang; and (6) University of Hasanuddin, Makassar. The program management model is divided into two categories, namely (1) Open Category, meaning the program is open to anyone who will take the program and are not restricted from a particular institution. This category is

semester yang beragam, namun sebagian besar fakultas hukum mengajarkannya antara pada semester 2 dan semester 4. Persoalan utama yang dihadapi oleh fakultas hukum dalam konteks pengajaran mata kuliah hukum hak asasi manusia adalah minimnya buku-buku referensi maupun buku bacaan yang dapat diakses mahasiswa. *Kedua*, Program Pascasarjana Hak Asasi Manusia di Indonesia telah berdiri di 6 Universitas yaitu (1) Universitas Indonesia (UI), Jakarta; (2) Universitas Padjajaran (UNPAD), Bandung; (3) Universitas Islam Indonesia (UII), Yogyakarta; (4) Universitas Gajah Mada (UGM), Yogyakarta; (5) Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS), Semarang; (6) Universitas Hasanuddin (UNHAS), Makassar. Model pengelolaan program tersebut terbagi ke dalam dua kategori yaitu (1) Kategori Terbuka, artinya program tersebut

terbuka bagi siapa saja yang akan mengambil program tersebut dan tidak dibatasi dari institusi tertentu. Kategori ini dipraktekkan di UNPAD, UII, UGM, UNDARIS; (2) Kategori Tertutup, artinya program tersebut merupakan program kerjasama tertutup, sehingga mahasiswanya hanyalah dari instansi mitra kerjasama saja. Kategori ini dipraktikkan di UI dan UNHAS. Kendala yang dihadapi pengelola Program Pascasarjana Hak Asasi Manusia sama dengan pengelola Program Strata 1 yaitu terbatasnya buku referensi maupun buku bacaan, sehingga para mahasiswa mengalami kesulitan untuk menambah wawasan hak asasi manusianya.



Bagian Umum

Sama seperti laporan tahunan sebelumnya, aktifitas Bagian Umum lebih kepada pemeliharaan dan penambahan inventaris kantor yang dibutuhkan serta penambahan koleksi buku perpustakaan.

A. Buku

Hingga Desember 2009, PUSHAM UJI telah memiliki 1670 judul dengan penambahan sekitar 161 judul buku dari 1509 judul pada tahun sebelumnya.

Tahun ini, PUSHAM UJI juga telah menerbitkan beberapa alat kampanye seperti bulletin, majalah, komik dan buku. Menambah terbitan tahun sebelumnya, pada tahun 2009 PUSHAM UJI telah menerbitkan beberapa buku, yaitu:

- 1. Agen-Agen Kekerasan: Studi Atas Kelompok Sipil di Indonesia.

Penulis: Eko Prasetyo, Dhandung Hartono, et al

- 2. Bersama Gerakan Islam: Kisah Perjalanan

Penulis: Tim PUSHAM UJI

- 3. Bersama Bergerak: Riset Aktifis Islam di Dua Kota

Penulis: Tim PUSHAM UJI

- 4. Modul Training Advokasi Gerakan Islam (tiga seri)

Penulis: Tim PUSHAM UJI

B. Peralatan Kantor

Tahun 2009 ini, PUSHAM UJI telah membeli beberapa peralatan menunjang aktifitas kantor sebagai tambahan inventaris kantor pada tahun sebelumnya. Berikut pengadaan barang pada sepanjang tahun 2009:

- 2. Bersama Gerakan Islam: Kisah Perjalanan Author: Team PUSHAM UJI
3. Bersama Bergerak: Riset Aktifis Islam di Dua Kota Author: Team PUSHAM UJI
4. Modul Training Advokasi Gerakan Islam (three series) Author: Team PUSHAM UJI

B. Office Equipment

This year, PUSHAM UJI purchase several items of office equipment, adding up office inventories. They are:

Similar to previous report, General Affairs activities mostly are maintenance of office inventories and adding up book collection for library and adding other necessary inventories.

Up to December 2009, PUSHAM UJI has books of 1670 adding approximately 161 titles from 1509 titles in previous year.

This year, PUSHAM UJI has also published a number of campaign books that have published by PUSHAM UJI last year, this year published books are as follows:

- 1. Agen-Agen Kekerasan: Studi Atas Kelompok Sipil di Indonesia Author: Eko Prasetyo, Dhandung Hartono, et al

Inventories



No.	Items	Specification	Amount
1	Computer Monitor	LCD LG W16425 16"	1
2	Personal Computer	Pentium IV Core 2 Duo E 7400 Box	1
3	Motherboard	Asus PSKPL ANL	1
4	Motherboard	PUM 890	1
5	Processor Fan	Apache Sigmatek	1
6	DVD RW	LG 22x ATA	1
7	RAM	DDR II 16 GB/6400	1
8	UPS	Kenika 600VA	1
<b>B. Publication</b>			
1	LCD Projector	Toshiba TS-TLP-X 100	1
<b>C. Documentation</b>			
1	Digital Camera	Olympus FE-20	1
2	USB	UDF Toshiba Trans/16 GB	1
3	USB	UDF Toshiba Trans/16 GB	1
4	USB	King DT 101/4 GB	1
5	MP4	Advance MG/2 GB	1
<b>D. Office Equipment</b>			
1	Water Pump	Shimizu PS 128 BIT	1
2	Wall Fan	Maspion	1
3	Ceiling Fan	Panasonic	1
<b>A. Typewriter</b>			

No.	Nama Barang	Spesifikasi/Jenis	Jumlah
<b>A. Alat Tulis Ketik</b>			
1	Monitor Komputer	LCD LG W16425 16"	1
2	Komputer (PC)	Pentium IV Core 2 Duo E 7400 Box	1
3	Motherboard	Asus PSKPL ANL	1
4	Motherboard	PUM 890	1
5	Kipas Processor	Apache Sigmatek	1
6	DVD RW	LG 22x ATA	1
7	RAM	DDR II 16 GB/6400	1
8	UPS	Kenika 600VA	1
<b>B. Publikasi</b>			
1	LCD Projector	Toshiba TS-TLP-X 100	1
<b>C. Dokumentasi</b>			
1	Kamera Digital	Olympus FE-20	1
2	USB	UDF Toshiba Trans/16 GB	1
3	USB	UDF Toshiba Trans/16 GB	1
4	USB	King DT 101/4 GB	1
5	MP4	Advance MG/2 GB	1
<b>D. Perlengkapan Kantor (Mebeler)</b>			
1	Pompa Air	Shimizu PS 128 BIT	1
2	Kipas Angin (Wall Fan)	Maspion	1
3	Kipas Angin (Baling-baling)	Panasonic	1

## Realisasi Program Tahun 2009

No.	Kegiatan	Waktu	Tempat	Peserta	Sumber Dana
1.	Mendorong Kapasitas Taruna Akpol, Pokja COP dan Polisi dalam Penerapan COP di Jawa Tengah a. Penguatan Kapasitas POKJA b. Pelatihan di Kalangan Pemerintah se-DIY c. Pendidikan Akpol Lanjutan d. Penerbitan Buletin e. Penyusunan Draft Advokasi Kebijakan f. Rangkaian Seminar/Workshop g. Training Gender h. COP Budaya i. Pusat Informasi COP	1 Januari-4 Desember 2009	DIY	Masyarakat dan Kepolisian	The Asia Foundation
2.	Workshop Penyusunan Silabus Mata Kuliah Hukum HAM	10-11 Maret 2009	Jogjakarta Plaza Hotel	KOMNAS HAM, akademisi, dosen pengajar, pakar HAM dari dalam dan luar negeri	Norwegian Centre for Human Rights, university of Oslo, Norway
3.	Training Metode Pendekatan Pengajaran, Penelitian, Penulisan Disertasi dan Pencarian Bahan Hukum HAM bagi Dosen-Dosen Hukum HAM (dua gelombang)	12-13 Maret 2009 dan 16-17 Maret 2009	Gelombang I, Hotel Santika Yogyakarta Gelombang II, Sanur Paradise Plaza Hotel Bali	50 orang Dosen Pengajar Hukum dan HAM dari berbagai universitas negeri dan swasta di Indonesia	
4.	Peluncuran Buku Ajar Hukum HAM bagi Para Dekan dari Berbagai Universitas di Indonesia	14 Maret 2009	Hotel Santika Premiere Yogyakarta	63 Dekan atau wakil dari fakultas terkait dari berbagai universitas negeri dan swasta di Indonesia	Norwegian Centre for Human Rights University of Oslo, Norway
5.	Seminar Sebhari tentang Tantangan Reformasi Hukum dan Pertindungan HAM di Indonesia Pasca Pemilihan 2009	6 April 2009	Jogjakarta Plaza Hotel	Akademisi, Mahasiswa, LSM, Pemerintah, Pengadilan, Kejaksaan, Kepolisian	ELSAM, Indonesia-Australia Legal Development Facility (IALDF)

No.	Project Title	Period	Venue	Participants	Donor Agency
1.	Support the Capacity of Cadets of the National Police Academy, Community-oriented Policing (COP) Working Groups and Police Officer Training for District Working Groups of COP working groups	1 January-4 December 2009	Special Region of Yogyakarta	Community and Police	The Asia Foundation
2.	Workshop on Human Rights Law Syllabus Preparation	10-11 March 2009	Jogjakarta Plaza Hotel	National Commission on Human Rights, international academics and human rights experts	Norwegian Centre for Human Rights, Oslo, Norway
3.	Training on Methods of Teaching, Research, and Dissertation Writing Approach and Materials Searching for Human Rights Law Lecturers, two series	12-13 March 2009 and 16-17 March 2009	Phase I, Santika Premiere Hotel Yogyakarta Paradise Plaza Hotel Bali	50 Human Rights Law lecturers from universities in Indonesia	
4.	The Launch of The Human Rights Textbook	14 March 2009	Santika Premiere Hotel Yogyakarta	63 Deans or representatives of related faculties from public and private universities in Indonesia	Norwegian University of Human Rights, Oslo, Norway

## Programs of Year 2009



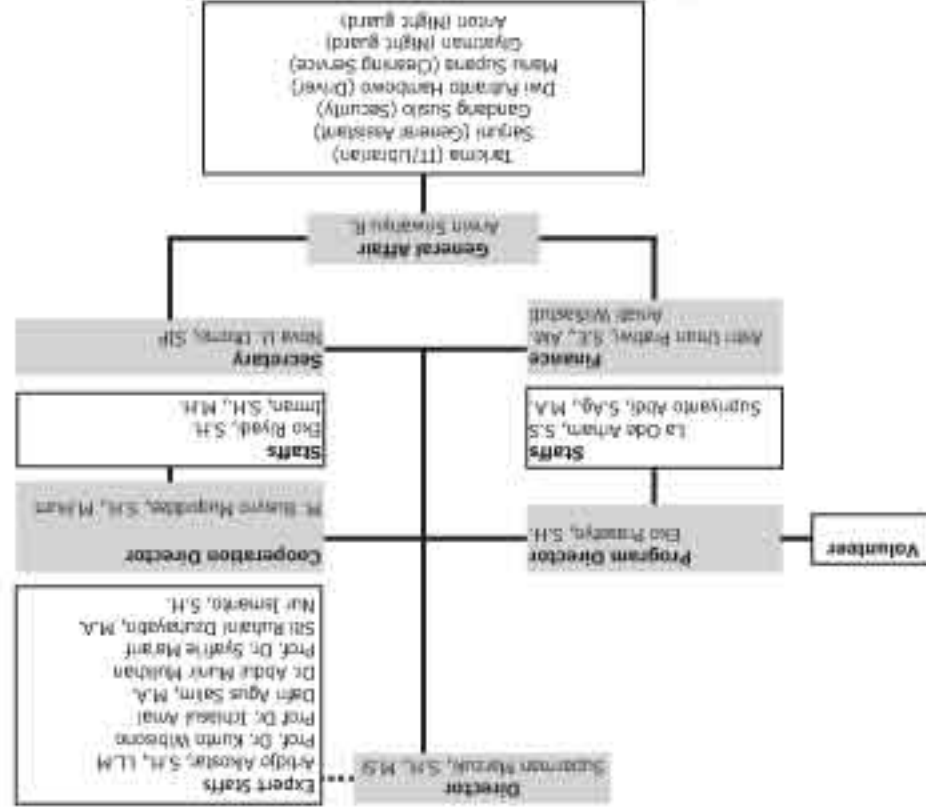
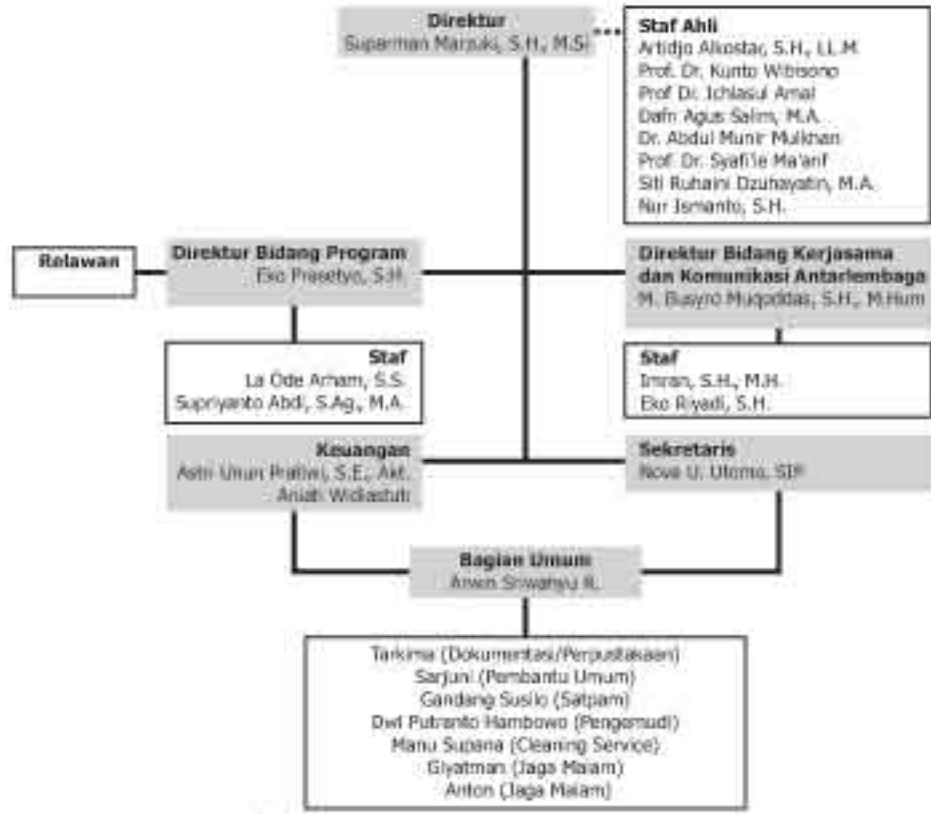


No.	Project Title	Period	Venue	Participants	Bonor Agency
5.	One day Seminar on Legal Reform and Human Rights Protection Challenges in Indonesia in Post 2009 Election	6 April 2009	Jogyakarta Plaza Hotel	Academics, students, NGO, Government, Courts, Attorney Office, Police	ELSAM, Indonesia Legal Development Factory (ILDIF)
6.	Workshop on The Right to Housing	15-17 June 2009	Jogyakarta Plaza Hotel, Klaten, Bantul, Sleman	37 Human Rights Law lecturers from universities in Indonesia	Norwegian Centre for Human Rights, University of Oslo, Norway
7.	Human Rights Training for Citizenship Education Teachers in General, Vocational and Madrasah Aliyah High Schools	5-7 August 2009	Jogyakarta Plaza Hotel	25 Citizenship Teachers of High Schools in Special Region of Yogyakarta	National Commission on Human Rights
8.	Publishing the Results of Research from 2007-2008 Training for Judges and Human Rights based	1 September-1 December 2009	Jakarta, Palembang, Yogyakarta	Judicial Commission, 40 Judges	Norwegian Centre for Human Rights, University of Oslo, Norway
9.	Mapping of Postgraduate Human Rights Programmes in Indonesia	16 November-25 December 2009	Universities all around Indonesia	Universities in Indonesia	Raoul Wallenberg Institute of Human Rights and Humanitarian Law, Lund University, Sweden

No.	Kegiatan	Waktu	Tempat	Peserta	Sumber Dana
6.	Studi Visit dan Refleksi Hak Atas Air dan Perumahan	15-17 Juni 2009	Jogyakarta Plaza Hotel, Klaten, Bantul, Sleman	37 Dosen Pengajar Hukum dan HAM dari berbagai universitas negeri dan swasta di Indonesia	Norwegian Centre for Human Rights, University of Oslo, Norway
7.	Pelatihan HAM Bagi Para Guru Mata Pelajaran Pkn SMK, SMK dan MA	5-7 Agustus 2009	Jogyakarta Plaza Hotel	25 Guru Mata Pelajaran Pkn dari berbagai sekolah menengah atas dan kejuruan se-DIY	KOMNAS HAM RI
8.	Pencetakan Buku Hasil Penelitian dan Pelatihan Hakim a. Pencetakan Buku Hasil Penelitian b. Pelatihan Pemahaman Hukum Formil, Materiil, dan Doktrin dalam Perspektif HAM Bagi Hakim	1 September-1 Desember 2009	Jakarta, Palembang, Yogyakarta	Komisi Yudisial, 40 Hakim	Norwegian Centre for Human Rights, University of Oslo Norway
9.	Riset dan Penyusunan Laporan Pemetaan Program S-2 HAM di berbagai Universitas di Indonesia	16 November-25 Desember 2009	Seluruh universitas di Indonesia	Seluruh universitas di Indonesia	Raoul Wallenberg Institute of Human Rights and Humanitarian Law, Lund University, Sweden



## Struktur Organisasi



## Organization Chart



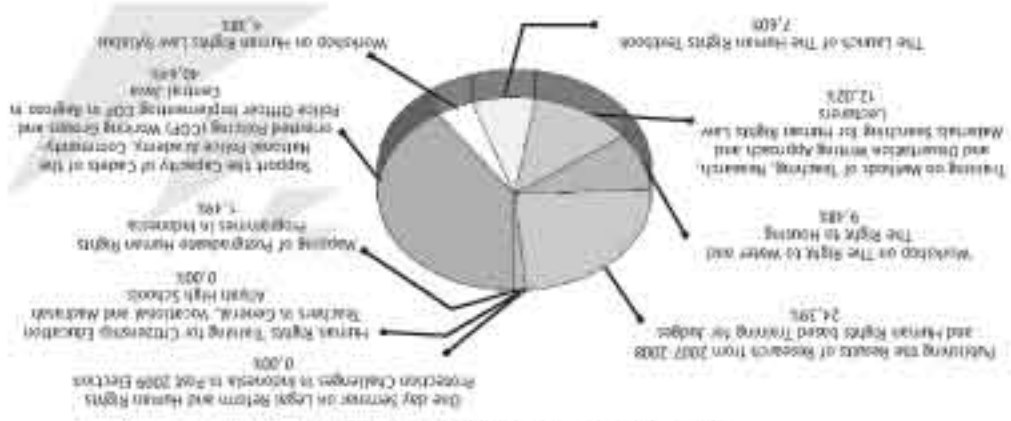
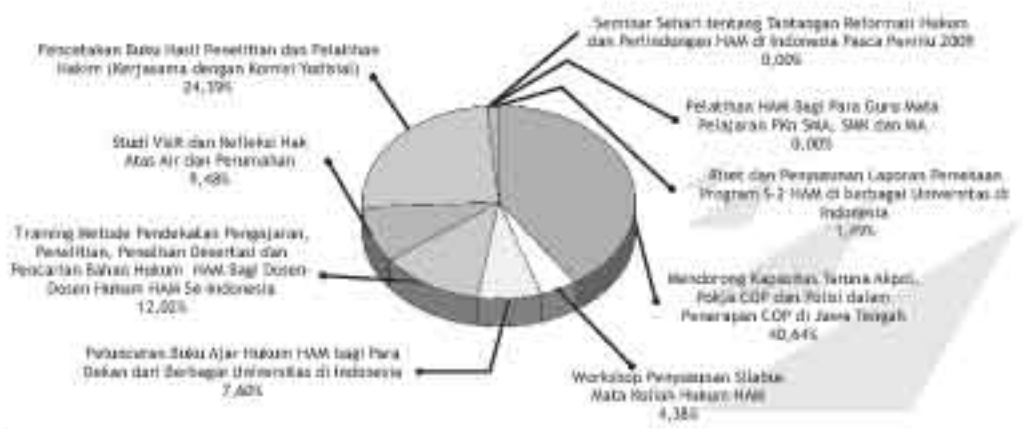
# Laporan Keuangan

## Pengelolaan Dana Program Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia Tahun 2009

No.	Nama Proyek/Program	Lembaga Donor	Jumlah Dana Dikelola (Rp)	%	Jangka Waktu
1.	Mendorong Kapasitas Taruna Akpol, Pokja COP dan Polisi dalam Penerapan COP di Jawa Tengah	TAF	1.295.408.760	40,64%	Januari - Desember 2009
2.	Workshop Penyusunan Silabus Mata Kuliah Hukum HAM	NCHR	139.549.000	4,38%	Maret 2009
3.	Peluncuran Buku Legal Review HAM bagi Para Dekan dari Berbagai Universitas di Indonesia	NCHR	242.350.000	7,60%	Maret 2009
4.	Training Metode Pendekatan Pengajaran, Penelitian, Pemulihan Desaster dan Pencarian Bahan Hukum HAM bagi Dosen-Dosen Hukum HAM Se-Indonesia	NCHR	382.024.000	12,02%	Maret-April 2009
5.	Studi Visit dan Refleksi Hak Atas Air dan Perumahan	NCHR	302.160.100	9,48%	Juni 2009
6.	Pencetakan Buku Hasil Penelitian dan Pelatihan Hakim (Kerjasama dengan Komisi Yudisial)	NCHR	777.333.850	24,39%	September - Desember 2009
7.	Seminar Sehari tentang Tantangan Reformasi Hukum dan Perlindungan HAM di Indonesia Pasca Pemilu 2009	ELSAM Jakarta	-	0,00%	April 2009
8.	Pelatihan HAM bagi Para Guru Mata Pelajaran PKn, SMA, SMK dan MA	KOMNAS HAM RI	-	0,00%	Agustus 2009
9.	Riset dan Penyusunan Laporan Pemetaan Program 5-2 HAM di berbagai Universitas di Indonesia	Raoul Wallenberg Institute Swedia	47.500.000	1,49%	November-Desember 2009
			<b>3.187.325.710</b>	<b>100,00%</b>	

Catatan : Untuk program yang bekerjasama dengan ELSAM Jakarta & KOMNAS HAM RI, tidak ada dana yang dikelola langsung

## Prosentase Pengelolaan Dana Program Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia Tahun 2009



Percentage Financial Statement Center for Human Rights Studies Islamic University of Indonesia Year 2008

Note: For programs with ELSAM Jakarta & KOMNAS HAM RI, no funds directly managed

No.	Project Title	Donor Agency	Fund Managed (Rp)	%	Period
1.	Support the Capacity of Cadets of the National Police Academy, Community-oriented Policing (COP) Working Group and Police Officer Implementing COP in Regions in Central Java	TAF	1.295.408.760	40,64%	Januari - Desember 2009
2.	Workshop on Human Rights Law Syllabus	NCHR	139.549.000	4,38%	Maret 2009
3.	The Launch of The Human Rights Textbook	NCHR	242.350.000	7,60%	Maret 2009
4.	Training on Methods of Teaching, Research, and Document Writing Approach and Materials	NCHR	382.024.000	12,02%	Maret-April 2009
5.	Workshop on The Right to Water and The Right to Housing	NCHR	302.160.100	9,48%	Juni 2009
6.	Publishing the Results of Research from 2007-2008 and Human Rights based Training for Judges	NCHR	777.333.850	24,39%	September - Desember 2009
7.	One Day Seminar on Legal Reform and Human Rights Protection Challenges in Indonesia in Post Jakarta 2009 Election	ELSAM Jakarta	-	0,00%	April 2009
8.	Human Rights Training for Citizens Education Teachers in General, Vocational and Madrasah Aliyah High Schools	KOMNAS HAM RI	-	0,00%	Agustus 2009
9.	Mapping of Postgraduate Human Rights Programs in Indonesia	Raoul Wallenberg Institute Swedia	47.500.000	1,49%	November - Desember 2009
<b>TOTAL</b>			<b>3.187.325.710</b>	<b>100,00%</b>	

Financial Statement Center for Human Rights Studies Islamic University of Indonesia Year 2008

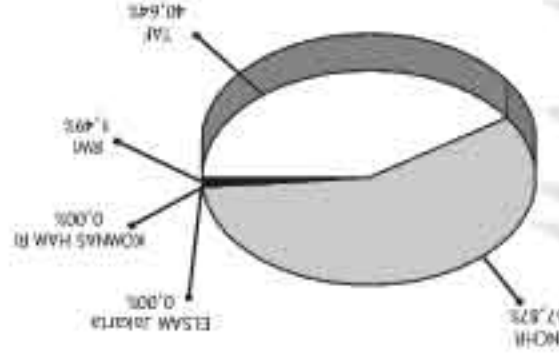
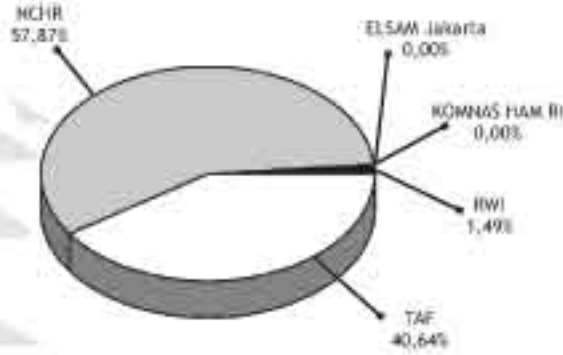
## Financial Statement

**Pengelolaan Dana Program  
Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia  
Tahun 2009**

No.	Nama Proyek/Program	Lembaga Donor	Jumlah Dana Dikelola (Rp)	Sub Total	%ase
1.	Mendorong Kapasitas Taruna Akpol, Pokja COP dan Polisi dalam Penerapan COP di Jawa Tengah	TAF	1.295.408.760	1.295.408.760	40,64%
2.	Workshop Penyusunan Silabus Mata Kuliah Hukum HAM	NCHR	139.549.000	1.844.416.950	57,87%
	Peluncuran Buku Ajar Hukum HAM bagi Para Dosen dari Berbagai Universitas di Indonesia		242.350.000		
	Training Metode Pendekatan Pengajaran, Penelitian, Penulisan Disertasi dan Pencarian Bahan Hukum HAM Bagi Dosen-Dosen Hukum HAM Se-Indonesia		382.024.000		
	Studi Visit dan Refleksi Hak Atas Air dan Perumahan		302.160.100		
	Pencetakan Buku Hasil Penelitian dan Pelatihan Hakim (Kerjasama dengan Komisi Yudisial)		777.333.850		
3.	Seminar Sehat Jenteng Tantangan Reformasi Hukum dan Pertindungan HAM di Indonesia Pasca Pemilu 2009	ELSAM Jakarta	-	-	0,00%
4.	Pelatihan HAM Bagi Para Guru Mata Pelajaran PKn SMA, SMK dan MA	KOMNAS HAM RI	-	-	0,00%
5.	Riset dan Penyusunan Laporan Pemetaan Program S-2 HAM di berbagai Universitas di Indonesia	RWI	47.500.000	47.500.000	1,49%
<b>Total</b>			<b>3.187.325.710</b>	<b>3.187.325.710</b>	<b>100,00%</b>

Catatan : Untuk program yang bekerjasama dengan ELSAM Jakarta & KOMNAS HAM RI tidak ada dana yang dikelola langsung

**Prosentase Pengelolaan Dana Program  
Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia  
Tahun 2009**



Percentage Financial Statement  
Center for Human Rights Studies Islamic University of Indonesia  
Year 2008

Notes: For program with ELSAM Jakarta & KOMNAS HAM RI, no funds directly managed

No.	Project Title	Donor Agency	Fund (Rp)	Sub Total	%ase
1.	Support the Capacity of Leaders of the National Police Academy, Community-oriented Policing (COP) Working Groups and Police Officer (COP) Working Groups and Police Officer	TAF	1.295.408.760	1.295.408.760	40,64%
2.	Implementing COP in Regions in Central Java	NCHR	139.549.000	1.844.416.950	57,87%
	Preparation		242.350.000		
	The launch of The Human Rights textbook		382.024.000		
	Training on Methods of Teaching, Research, and Dissertation Writing Approach and Materials		302.160.100		
	Workshop on The Right to Water and The Right to Housing		777.333.850		
	Publishing the Results of Research from 2007				
	2008 and Human Rights based Training for Judges				
3.	One day Seminar on Legal Reform and Human Rights Protection Challenges in Indonesia in Post 2009 Election	ELSAM Jakarta	-	-	0,00%
4.	Human Rights Training for Citizenship Education	KOMNAS HAM RI	-	-	0,00%
5.	Mapping of Postgraduate Human Rights Programs in Indonesia	RWI	47.500.000	47.500.000	1,49%
<b>Total</b>			<b>3.187.325.710</b>	<b>3.187.325.710</b>	<b>100,00%</b>

Financial Statement  
Center for Human Rights Studies Islamic University of Indonesia  
Year 2008